

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA

Applonia Leu Obi¹, Fransiska Dasan Laiskodat²

^{1,2} Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 27 March 2025 Revised: 14 Apr 2025 Accepted: 17 Apr 2025 Available Online: 25 Apr 2025	Latar Belakang : Salah satu strategi untuk meningkatkan kesehatan gigi siswa sekolah dasar adalah dengan menjaga kebersihan gigi. Siswa diajari tentang promosi kesehatan, yang memerlukan materi pembelajaran yang menarik dan bermanfaat. Pemahaman anak terhadap informasi sangat penting, terutama dalam pendidikan kesehatan gigi. Pendidikan kesehatan gigi dapat lebih mudah dipahami dengan bantuan permainan media kartu kuartet. Media kartu kuartet terdiri dari beberapa kartu bergambar dengan berbagai keterangan. Media kartu kuartet terdiri dari beberapa kartu bergambar dengan keterangan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyuluhan kesehatan gigi melalui media permainan kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah. Desain penelitian ini adalah <i>quassi eksperimen</i> dengan rancangan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Populasi sebanyak 75 siswa kelas IV dan V dengan teknik sampel Random Sampling. Instrumen menggunakan kuesioner dan permainan kartu kuartet. menggunakan analisis univariat dan bivariat, analisis univariat dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Serta untuk melihat perbedaan antara pre test dan post tes kemudian dianalisis. Hasil penelitian pre test kriteria baik (67%) kriteria sedang (33%) dan tingkat pengetahuan post-test berada pada kategori baik (83%), sedang hanya (17%), dan nilai rata-rata 82,28 sebelum dan 86,67 setelah penyuluhan. Hal ini terbukti, nilai standar deviasi sebelum dan sesudah penyuluhan adalah 13,676 dan 12,435, nilai mean difference sebesar 1,24, dan nilai p sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media kartu kuartet memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas IV dan V di SD Inpres Naimata. Setelah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi, pengetahuan siswa meningkat secara signifikan.
Kata Kunci: Kartu Kuartet, Pengetahuan, Siswa SD	

THE EFFECT OF DENTAL HEALTH COUNSELING USING QUARTET CARD MEDIA ON STUDENT KNOWLEDGE LEVELS

Keywords: Quartet Card, Knowledge, Elementary Students	Abstract <i>Background: One strategy to improve the dental health of elementary school students is to maintain dental hygiene. Students are taught about health promotion, which requires interesting and useful learning materials. Children's understanding of information is very important, especially in dental health education. Dental health education can be more easily understood with the help of quartet card media games. Quartet card media consists of several picture cards with various captions. Quartet card media consists of several picture cards with different captions. This study aims to determine dental health counseling through quartet card game media on the level of knowledge of school children. This research design is quassi experiment with pre-test and post-test design. The population was 75 students of class IV and V with Random Sampling technique. Instruments using questionnaires and quartet card games. using univariate and bivariate analysis, univariate analysis is carried out for each variable from the results of this study only produces the distribution and percentage of each variable. Bivariate analysis was carried out on two variables that were thought to be related. As well as to see the difference between pre test and post test then analyzed. The results of the pre-test research were good criteria (67%) moderate criteria (33%) and the post-test knowledge level was in the good category (83%), moderate only (17%), and the average value was 82.28 before and 86.67 after counseling. This is evident, the standard deviation value before and after counseling is 13.676 and 12.435, the mean difference value is 1.24, and the p value is 0.001, which shows that dental health counseling using quartet card media has a positive impact on increasing the knowledge of grade IV and V students at SD Inpres Naimata. After receiving counseling on dental health, students' knowledge increased significantly.</i>
---	---



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:

Applonia Leu Obi

Email: applonialeuobi@gmail.com

Pendahuluan

Anak usia sekolah dasar sangat rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik dan kebiasaan menjaga kebersihan mulut yang benar perlu diperkenalkan sejak dini (Obi et al., 2022). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan mulut pada anak-anak memang dapat berujung pada berbagai masalah kesehatan. Karies gigi tidak hanya menyebabkan rasa sakit tetapi juga dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk makan dengan baik, yang pada gilirannya dapat berdampak pada berat badan dan pertumbuhan anak. Selain itu, masalah kesehatan gigi juga dapat memengaruhi kualitas tidur dan perilaku anak, seperti menjadi lebih rewel atau mudah marah. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi anak-anak dan orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta menciptakan kebiasaan baik sejak dini. Program edukasi di sekolah dan kampanye kesehatan masyarakat dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran ini (Azizah et al., 2021).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang (Kemenkes RI, 2018). Kementerian Kesehatan RI telah mencanangkan program 'Indonesia Bebas Karies 2030' sebagai upaya untuk mengurangi angka penderita karies gigi, dengan fokus pada pendekatan promotif dan preventif (Gerung et al., 2021). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi, terutama pada anak-anak. Pendidikan kesehatan gigi merupakan salah satu program penting dalam upaya menanggulangi masalah kesehatan gigi di Indonesia. Program ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) bersama dengan berbagai usaha kesehatan lainnya, dan ditunjukkan khususnya kepada individu, terutama anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyampaian informasi melalui promosi kesehatan di kalangan anak usia sekolah dasar memerlukan media edukasi yang efektif dan menarik. Penggunaan alat bantu yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan baik yang akan berdampak positif pada kesehatan gigi di masa depan (Putro, 2016).

Kemampuan pemahaman anak terhadap informasi yang diberikan sangat penting, terutama dalam konteks penyuluhan kesehatan gigi, karena anak-anak berada dalam tahap perkembangan dan

pembentukan kebiasaan (Obi et al., 2022). Pendidikan kesehatan mulut yang baik tidak hanya meningkatkan kesadaran anak tentang kesehatan gigi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif (Gerung et al., 2021).

Salah satu alternatif efektif untuk memahami penyuluhan kesehatan gigi adalah melalui penggunaan media kartu kuartet. Media ini, yang berupa permainan dengan kartu bergambar dan keterangan yang berbeda-beda, dapat menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan menarik. Pemanfaatan media ini sangat diperlukan saat mengedukasi siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi, karena bermain dapat merangsang perkembangan kognitif, psikomotorik, emosional, sosial, dan fisik anak (Fitriani, 2021). Agar dapat memberikan pengetahuan secara efektif dan meningkatkan perilaku dan kemampuan siswa, pendidikan kesehatan mulut harus menggunakan media yang tepat (Husna, 2016). Kartu kuartet adalah sejenis permainan kartu di mana memiliki sekumpulan kartu bergambar dengan deskripsi tulisan tangan yang bagus dari gambar-gambar di dalamnya (Meiliani & Nurhadiyah, 2017). Dengan membaca dan bermain dengan media kartu kuartet yang memiliki grafik dan informasi menarik tentang membersihkan gigi, anak dapat meningkatkan pemahaman dan perilakunya (Karsono et al., 2014). Belajar melalui permainan adalah pendekatan terbaik untuk membantu anak-anak memperoleh lebih banyak informasi dan mengembangkan perilaku yang akan melekat dalam ingatan siswa untuk waktu yang sangat lama. Salah satu jenis permainan yang menyenangkan sekaligus mendidik adalah permainan yang memberikan pengetahuan (Dewi et al., 2024). Siswa berpartisipasi langsung dalam proses pengajaran, permainan kartu kuartet dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran yang sangat baik. Hal ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif, efektif, dan kooperatif dengan anggota kelompoknya. (Ismail et al., 2020).

Metode

Desain penelitian adalah Quasi Experimental dengan desain pretest dan posttest, tidak ada kelompok kontrol untuk membandingkan desain pre-test dan post-test. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Naimata Kota Kupang. Populasi penelitian ini terdiri dari 75 siswa dari kelas IV dan V, dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan permainan kartu kuartet. menggunakan analisis univariat dan bivariat, analisis univariat dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian

ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Serta untuk melihat perbedaan antara pre test dan post tes kemudian dianalisis

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 75 orang siswa/i kelas IV dan V di SD Inpres Naimata, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	n	Prosentase %
1.	Laki-laki	31	41,3
2.	Perempuan	44	58,7
	Jumlah	75	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 44 orang (58,7%) dibandingkan dengan berjenis kelamin laki-laki yaitu 31 orang (41,3%)

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Umur

No	Jenis kelamin	n	Prosentase (%)
1.	9-10	31	41,3
2.	11-12	44	58,7
	Jumlah	75	100

Tabel di atas dapat dilihat bahwa umur pada siswa-siswi kelas IV-V SD Inpres Naimata Kota Kupang antara umur 9-10 tahun sebanyak 31 orang (41,3%) dan siswa yang berumur 11 – 12 tahun sebanyak 44 orang (58,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Dengan Media Permainan Kartu Kuartet

Kriteria	n	Prosentase (%)
Kurang	0	0
Sedang	25	33
Baik	50	67
Total	75	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sesudah penyuluhan Dengan Media Permainan Kartu Kuartet

Kriteria	n	Prosentase (%)
Kurang	0	0,0
Sedang	13	17
Baik	62	83
Jumlah	75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sesudah diberikan pengetahuan dengan media permainan kartu kuartet diperoleh kriteria sedang 13 orang (17%), dan kriteria baik 62 orang (83%).

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Sebelum dan Sesudah Diberikan Pengetahuan Dengan Media Permainan Kartu Kuartet

Pengetahuan	Mean	Std Deviation	Mean Difference	p Value	n
Sebelum	82,28	13,676			
Sesudah	86,67	12,435	1,24	0,001	75

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media permainan kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan siswa (p-value 0,001) dimana nilai mean sebelum diberikan penyuluhan (pre test) sebesar 82,28 dan sesudah diberikan penyuluhan(post test) nilai mean meningkat 86,67. Terlihat nilai standar deviation sebelum 13,676 dan sesudah diberikan penyuluhan 12,435, nilai mean difference sebesar 1,24, nilai p=0,001 atau p <0,05 yang artinya ada pengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV dan V di SD Inpres Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang yang melibatkan 75 responden dengan rentan usia 9-12 tahun. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dibagi dalam 3 termin, yaitu *pre-test*, penyuluhan dan *post-test*.

SD Inpres Naimata belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu saat penelitian siswa-siswi diberikan penyuluhan dan permainan dengan media kartu kuartet yang dilengkapi dengan gambar dan tulisan serta warna yang menarik. Sebagian besar siswa sangat antusias dalam melakukan permainan. Tetapi, masih terdapat juga yang kurang perhatian dikarenakan sekolah tersebut sedang ada perlombaan

antar kelas. Faktor-faktor yang dinilai dapat mempengaruhi penyuluhan terhadap pengetahuan kebersihan gigi diantaranya adalah media, metode dan waktu penyuluhan yang diterapkan. keunggulan dari media permainan kartu kuartet dalam penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai hal terkait kebersihan gigi.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di SD Inpres Naimata Kota Kupang. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Arsyad, 2018), yang menunjukkan bahwa siswa-siswi di kelas IV dan V memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dilakukan. Penelitian lain yang didukung oleh (Napitupulu, 2023) juga menemukan peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada siswa.

Hasil post-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh paparan informasi yang telah diterima, sehingga penyuluhan ini memicu ingatan anak tentang kesehatan gigi. (Sari et al., 2019) menekankan bahwa lingkungan, termasuk peran orang tua dan teman sebaya, sangat mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara penyuluhan formal dan dukungan dari lingkungan sekitar sangat penting untuk meningkatkan kesadaran kesehatan gigi di kalangan anak-anak..

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak sekolah dasar perlu terus ditingkatkan melalui penyuluhan agar siswa dapat terhindar dari penyakit gigi dan mulut. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa belum pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi, meskipun beberapa anak sudah memiliki pemahaman dasar. Penelitian oleh (Isnania et al., 2023) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan sangat terkait dengan efektivitas media dan penerimaan terhadap intervensi yang dilakukan. Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat penting untuk mencegah masalah gigi, di mana kebersihan mulut yang baik dapat mengurangi risiko kerusakan gigi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menyikat gigi dengan benar (Kencana, 2021).

Setelah diberikan penyuluhan menggunakan permainan kartu kuartet, banyak siswa yang menunjukkan perubahan dalam tingkat pengetahuan. Hal ini didukung oleh penelitian (Fatmasari et al., 2019), yang menyatakan bahwa penggunaan permainan tebak gambar dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan yang lebih besar. (Kantohe

et al., 2016) juga mencatat peningkatan skor total pengukuran pengetahuan anak dari pre-test ke post-test, yang menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

Media kartu kuartet berpengaruh signifikan untuk meningkatkan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SD Wilayah Kerja Puskesmas Parit Mayor(Nurjanuarti Karin et al., 2018). Selain itu, penelitian ini berhasil memberikan pengaruh kepada anak taman kanak-kanak (TK) untuk dapat menjaga kesehatan giginya agar terhindar dari karies gigi(Farihah et al., 2022). Kemampuan pemahaman merupakan suatu informasi yang diberikan kepada siswa berupa materi pembelajaran. Salah satu alternatif untuk memahami materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik yaitu media kartu kuartet. (Samsiyah et al., 2021). Penyuluhan kesehatan gigi melalui media permainan kartu kuartet efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian, diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Inpres Naimata. Disarankan agar media permainan kartu kuartet dijadikan alternatif lain dalam penyuluhan kesehatan gigi. Media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan gigi.

Daftar Pustaka

- Arsyad. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD. *Media Kesehatan Gigi*, 3(2), 91–102.
- Azizah, N., Ismalayani, I., & Wijaya, D. (2021). Relationship of Dental Caries with Quality of Life in Early Childhood at Baiturrohm PAUD, Palembang City. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(2), 76–79. <https://doi.org/10.31983/jkg.v8i2.6921>
- Dewi, A. R., A'yun, Q., Sutrisno, S., & Sulistyani, H. (2024). The Effectiveness of Counseling Using Quartet Card Media on Brushing Behavior in School-Age Children. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 11(1), 12–18. <https://doi.org/10.31983/jkg.v11i1.10155>
- Farihah, R. N., Nuraeni, T., & Wardani, S. P. D. K. (2022). Permainan Kartu Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Di TK Miftahul Huda Segeran Kidul Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 4(2), 175–186. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i2.55>
- Fatmasari, D., Purba, A., & Salikun, S. (2019). Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4447>
- Fitriani, S. (2021). Efektivitas Media Kwartet Hiup Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Negeri Margamulya Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1127>
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2021). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *E-GiGi*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.35790/eg.9.2.2021.32958>
- Husna, A. (2016). Peranan Orang Tua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, II(1), 17–23. <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/49/41>
- Ismail, I., Uyuni Taufiq, A., & Hasanah, U. (2020). Pengembangan Kartu Kwartet Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 236. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.17084>
- Isnania, H., Narulita, E., & Rusdianto. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Smp Dalam Pembelajaran Ipa. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 39–46. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.295>
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *E-GIGI*, 4(2), 7–12. <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13490>
- Karsono, Sujana, Y., Daryanto, J., & Yustinus, D. (2014). Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(April), 43–49.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kencana, I. G. S. (2021). Relationship Between Education Level and Knowledge of Dental Caries and Tooth Brushing Skills in Pregnant Women in South Denpasar District 2021. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 8(2), 80–89. <https://doi.org/10.33992/jkg.v8i2.1502>
- Meiliani, & Nurhadih. (2017). Pengaruh Metode Permainan Media Kartu Kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Materi Vertebrata. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 49–54. <http://jurnal.unka.ac.id/index.php/fkip/article/view/102>
- Napitupulu, D. F. G. D. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 103–110. <https://doi.org/10.34012/jukep.v6i1.2948>
- Nurjanuarti Karin, Pradana, T. D., & Abrori. (2018). Pengaruh kartu kwartet terhadap peningkatan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah. *JHE*, 1, 3.
- Obi, A. L., Pay, M. N., Ramli, F. I., & ... (2022). Upaya Promotif Sakit Gigi Dan Pencegahan Karies Dini Pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Kupang. *Joong-Ki: Jurnal ...*, 1(2), 184–193. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/352>
- Putro, K. Z. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(1), 19. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i1.1170>
- Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyanarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv. *Jurnal Holistika*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.119-126>
- Sari, R. P., Elianora, D., & Bakar, A. (2019). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Dan Animasi Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas Iv Di Sdn 027Sungai Sapih Kec. Kuranji, Padang. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 4(2), 117–125. <https://doi.org/10.33854/jbdjbd.103>